

Program Studi :  
Akuntansi

**LAPORAN**  
**PENELITIAN STIMULIS UNIVERSITAS**



**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM  
MENETAPKAN HARGA JUAL STIK LELE POKDAKAN DESA  
BANGKOK KEDIRI**

Tim Peneliti

Nama Ketua : Yayang Dea Masuqa (18.1.02.01.0035)

Nama Anggota :

1. Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd, M.Ak (0716057101)
2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si (0708037605)

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**JULI dan 2022**

## Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Stik Lele Pokdakan Desa Bangkok Kediri

Ketua Peneliti :

a. Nama lengkap : Yayang Dea Masuqa  
b. NIDN : 18102010035  
c. No. HP : 085708877063  
d. Alamat Surel : [yayangmasuqa98@gmail.com](mailto:yayangmasuqa98@gmail.com)

Anggota Peneliti 1 :

a. Nama lengkap : Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd, M.Ak  
b. NIDN : 0716057101  
c. Program studi : Akuntansi

Anggota Peneliti 2 :

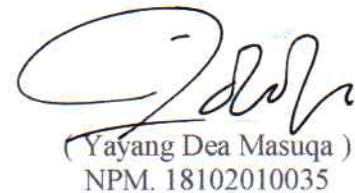
a. Nama lengkap : Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si  
b. NIDN : 0708037605  
c. Program studi : Akuntansi

Lama Penelitian : 4 (empat) bulan

Biaya penelitian : Rp 5.967.500,00



Kediri, 11 Juli 2022  
Ketua Peneliti



(Yayang Dea Masuqa )  
NPM. 18102010035



## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
Ringkasan.....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Luaran Penelitian .....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Tinjauan Terdahulu .....	5
B. Landasan Teori.....	7
BAB III .....	17
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	17
A. Tujuan Penelitian .....	17
B. Manfaat Penelitian .....	17
BAB IV .....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C. Subjek dan Objek .....	18
D. Metode Analisis Data.....	19
BAB V.....	20
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	20
BAB VI .....	30
KESIMPULAN .....	30
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Biaya Bahan Baku dalam satu bulan (22 hari produksi).....	21
Tabel 5. 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung dalam satu bulan (22 hari produksi) .....	22
Tabel 5. 3 Biaya Bahan Penolong dalam satu bulan.....	22
Tabel 5. 4 Biaya Pengemasan .....	23
Tabel 5. 5 Biaya Pengemasan dan Biaya Transportasi .....	23
Tabel 5. 6 Biaya Pemeliharaan Kendaraan dan Peralatan.....	24
Tabel 5. 7 Penyusutan Kendaraan dan Peralatan .....	25
Tabel 5. 8 Biaya Overhead Pabrik Tetap Dalam Satu Bulan.....	26
Tabel 5. 9 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> .....	26
Tabel 5. 10 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> .....	27
Tabel 5. 11 Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode <i>Variabel Costing</i> .....	28
Tabel 5. 12 Perhitungan Harga Jual dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	5
---------------------------------------	---

## Ringkasan

Kelompok UKM “POKDAKAN” di Desa Bangkok Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, merupakan suatu mitra usaha yang masih baru berjalan, dimana kelompok UKM “POKDAKAN” mempunyai suatu permasalahan yaitu harga jual stik lele yang masih rancu dan belum sesuai dengan hasil yang diharapkan karena sering terjadi *Loss*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produksi dalam menetapkan harga Jual stik lele dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok produksi. Diantaranya adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi stik lele yang dilakukan oleh kelompok UKM “POKDAKAN”. Penelitian ini melibatkan anggota kelompok UKM “POKDAKAN” sebagai responden yang diwawancara dan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan produk inovatif stik lele dengan metode *full costing* adalah Rp. 83.000 yang diperoleh dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap dibagi jumlah produksi 374 Kg. Terdapat perbedaan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* dan *full costing* yaitu Rp. 70.000 dan Rp. 83.000 dengan selisih Rp. 13.000. Dari hasil tersebut berharap bisa berguna bagi kelompok UKM “POKDAKAN” untuk tetap eksis menjalankan usahanya, karena perhitungan harga pokok yang cukup berperan untuk menetapkan harga jual stik lele.

**Keyword : UKM POKDAKAN, Harga pokok, Harga Jual**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Tampubolon & Rahmadani (2022) Usaha Mikro Kecil dan Menengah dimaknai sebagai berikut:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah industri penggerak kesejahteraan bagi rakyat baik berbentuk perorangan maupun kelompok yang mampu menopang ekonomi kerakyatan, seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Banyak kebijakan pemerintah guna pengembangan UMKM di Indonesia dimana secara tidak langsung menciptakan kesempatan kerja. Hal pertama yang ingin diperoleh dari usaha adalah keuntungan, dengan demikian UMKM dituntut untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan produksi. Menurut Wijaya et al., (2020) Tujuan dari produksi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pembeli.
2. Untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya.
3. Membuat barang setengah jadi untuk mencukupi kebutuhan produksi selanjutnya.
4. Meningkatkan produksi negara dalam rangka meningkatkan kemakmuran masyarakat.
5. Mempercepat pertumbuhan usaha produksi lain yang dapat mengurangi pengangguran.
6. Meningkatkan pendapatan rakyat dan juga pendapatan pemerintahan.
7. Memproduksi barang-barang ekspor sama halnya dengan meningkatkan sumber devisa Negara.

Produk yang ditawarkan perusahaan dituntut harus berkualitas dan juga memiliki harga yang sesuai dengan kemampuan sehingga bisa menarik minat konsumen untuk membeli. Menurut Bustami & Nurlela, (2013) dalam Sriyani, (2018) Produk dinyatakan sebagai berikut:

Semua konsumen pasti mengharapkan produk seperti barang dan jasa yang sama seperti kemampuan konsumen untuk membeli produk. Inilah yang menjadi tantangan semua produser untuk membuat produk yang sama dengan minat selera dan kebutuhan pembeli. Dan juga perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas produk dan juga dapat meminimalisir biaya produksi.

Kelompok POKDAKAN Sumber Rejeki di Desa Bangkok, kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri merupakan UMKM dalam membudidayakan ternak



lele dan juga mengembangkan dengan pengolahan produk inovatif ikan lele berupa jajanan ringan stik lele. Saat ini POKDAKAN Sumber Rejeki sudah beranggotakan 30 anggota menempati lahan budidaya seluas 16 ha. Pada laman resmi Pemerintah Kabupaten Kediri (Kedirikab.go.id, 2022) menyebutkan bahwa Jumlah Total Produksi Lele mencapai 3.128.665 Kg/tahun. Kelompok ini berdiri secara resmi pada tahun 2017 dan bertujuan untuk merangkul masyarakat desa untuk bekerjasama dalam memajukan usaha ternak dan saat ini terfokus dengan pengembangan usaha produk inovatif olahan lele yang dimiliki oleh anggotanya.

Dalam berwirausaha dimanapun, selalu berusaha menghasilkan barang yang berkualitas tinggi namun dengan harga yang relatif rendah. Agar hal tersebut tercapai maka menggunakan biaya yang relatif lebih efektif. Biaya produksi akan sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Menurut Rahmadani & Jefriyanto(2021) menyatakan bahwa:

Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan mempersulit manajemen dalam membuat keputusan. UMKM sendiri masih terdapat banyak celah-celah kelemahan, satu diantaranya kemampuan menghitung harga pokok produksi.

Bustami & Nurlela, (2010) dalam Sriyani, (2018) menyatakan bahwa harga pokok produksi ialah gabungan suatu biaya didalam awal proses yang dikurangi persediaan produk didalam akhir proses.

Harga pokok produksi terbagi dalam 2 bagian biaya seperti:

1. Biaya produksi ialah biaya yang muncul ketika memproduksi barang mentah menjadi barang jadi.
2. Non produksi ialah biaya yang memiliki hubungan dalam pemasaran, desain, pengembangan (*research & development*), distribusi, administrasi umum, pelayanan pelanggan, dan beban umum. (Rohmiatun, 2016).

Didalam memutuskan harga pokok produksi ada 2 metode yang dipakai seperti *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* ialah cara untuk digunakan didalam memutuskan harga pokok produksi yang seluruh biaya

produksi akan dihitung dalam harga pokok produksi. Hingga produksi variabel dan juga biaya produksi tetap tidak berpisah. Menurut Iryanie & Handayani, (2019) biaya produksi diartikan sebagai berikut:

Semua biaya produksi tetap ataupun variabel diposting ke harga pokok produksi, lalu timbul biaya tetap yang sedang ada dalam barang yang belum dijual. Sehingga tidak dibebankannya biaya tetap yang masih ada dalam barang yang belum dijual pada periode yang sebenarnya.

Sedangkan Sahla, (2020) menyatakan bahwa *Variabel Costing* ialah cara menentukan harga pokok produksi dan hanya menghitung biaya produk berperilaku variabel yang ada didalam biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta *overhead* pabrik.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait pada *variabel costing* dan *full costing* diantaranya Indro, (2014) Hasil penelitian menerangkan jika menghitung harga pokok produksi perusahaan memakai *variabel costing* terdapat perbedaan harga jual yaitu bagi perusahaan lebih tinggi harganya dari pada menggunakan metode *variabel costing*. Nur, (2015) Hasil penelitian menerangkan jika perhitungan harga pokok produksi yang memakai metode *full costing* lebih besar dibandingkan perhitungan metode perusahaan. Radhian, (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *variabel costing* ini sangat relevan dipakai dalam mengambil keputusan. Rohmiatun, (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan didalam metode *full costing* lebih besar dibandingkan menggunakan *variabel costing*. Sriyani, (2018) Hasil penelitian menerangkan jika menghitung HPP pada metode *full costing* lebih tinggi daripada menggunakan *variabel costing*. Dengan demikian, dapat diharapkan anggota kelompok POKDAKAN Sumber Rejeki mampu menentukan harga pokok yang tepat sehingga produk inovatif lele dapat bersaing dipasaran dan tidak sering terjadi *Loss*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih Kelompok UKM “POKDAKAN” di Desa Bangkok Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian karena didalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan UKM POKDAKAN tidak sama perhitungannya dengan

metode *variabel costing* serta *full costing*. Sehingga peneliti tertarik ingin membuat penelitian yang berjudul: “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Stik Lele POKDAKAN Desa Bangkok Kediri”.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Komponen biaya apa saja yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi pengolahan produk inovatif stik lele pada POKDAKAN Sumber rejeki?
2. Bagaimana cara menentukan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual dalam pengolahan produk inovatif stik lele pada POKDAKAN Sumber Rejeki?

### **D. Luaran Penelitian**

Informasi ilmiah hasil penelitian ini disebarluaskan dengan dipublikasikan pada jurnal Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis dengan ISSN: 2654-5837, terindek SINTA 5. Untuk menunjang kelulusan dalam penelitian ini adalah adanya Laporan Penelitian Stimulus Universitas yang telah penulis buat dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Stik Lele Pokdakan Desa Bangkok Kediri”

## DAFTAR PUSTAKA

- Admodjo, S. S., & Purnairawan, E. (2021). *PENGANTAR AKUNTANSI*. CV media sains indonesia.
- Bustami, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori Dan Aplikasi (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Bustami, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori Dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori Dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Febrianty. (2020). *Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa)*.
- Indro, D. (2014). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung*.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya (Pertama)*. Polibanpress.
- Kabupaten Kediri. (n.d.). *POTENSI PERIKANAN KABUPATEN KEDIRI*. Retrieved February 2, 2022, from [https://kedirikab.go.id/potensi\\_perikanan](https://kedirikab.go.id/potensi_perikanan)
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi biaya (5th ed.)*.
- Nur, C. G. F. (2015). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Pabrik Tahu Sari Langgeng Kutoarjo*.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar. Teori dan Teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher.
- Oktaviani. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Studi Kasus Pada Cv. Lestari Albasia Mandiri*.
- Radhian, H. G. (2015). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing Dan Full Costing Di UD. Cahaya Rembulan Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*.
- Rahmadani, R., & Jefriyanto, J. (2021). A Strategy To Promote The Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) During the Condition of Covid 19 Pandemics. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 197–208.
- Rohmiatun. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Study Kasus Pada Industri Rumah Tanggan UD.Nandita Pancor Lombok Timur*.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya (Panduan Perhitungan Harga Pokok*

- Produksi*). Poliban Press.
- Sriyani, I. (2018). *Skripsi Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing*. Medan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Sulastri. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Pada Warung Pempek Nony 168 Palembang Cabang Radial*.
- Sunanda. (2019). *Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing, Variable Costing Dan Activity Based Costing Untuk Penentuan Harga Jual Produk Pada Rolasz Group ( Studi Kasus Pada Usaha Konfeksi Rolasz Group )*.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1* (2nd ed.). BPFE.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *AMBITEK*, 2(1), 70–79. <https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/view/38>
- Wijaya, A., Sisca, Silitonga, H. P., & Dkk. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*.